

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) menjadi kebutuhan penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi, termasuk instansi kesehatan seperti RSUD 45 Kuningan. Namun, tantangan seperti jaringan yang tidak stabil, perangkat komputer yang kurang mumpuni mengolah data atau menjalankan sistem dengan optimal, dan keterbatasan pemahaman TI pada Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, diperlukan penilaian tata kelola TI yang baik untuk memastikan pemanfaatan TI yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tata kelola TI di RSUD 45 Kuningan menggunakan framework COBIT 2019 dan standar ISO 38500, yang bertujuan untuk menjamin keselarasan penerapan TI dengan upaya mencapai tujuan institusi, dengan mengoptimalkan manfaat dan peluang yang diberikan oleh TI, dan mengelola risiko-risiko terkait dengan TI. Penilaian kapabilitas berbasis *Capability Maturity Model Integration* (CMMI) dilakukan pada tiga proses utama: EDM03 (*Ensured Risk Optimization*), APO12 (*Managed Risk*), dan APO07 (*Human Resources*). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses EDM03 berada pada level 2 dari target 4, APO12 pada level 3 dari target 5, dan APO07 berhasil mencapai level 4 sesuai target. Rekomendasi perbaikan disusun berdasarkan kesenjangan (*gap*) kapabilitas yang teridentifikasi. Selain itu, penelitian ini juga menyarankan penambahan proses lain seperti ITIL untuk pengelolaan layanan TI dan integrasi TOGAF untuk mendukung arsitektur enterprise. Dengan hasil ini, diharapkan instansi dapat meningkatkan kapabilitas tata kelola TI untuk mencapai target yang lebih optimal dan meminimalkan gap yang ada. Penelitian ini memberikan panduan yang komprehensif bagi RSUD 45 Kuningan dalam meningkatkan tata kelola TI yang lebih efektif dan efisien, mendukung penyelarasan strategi TI dengan tujuan bisnis rumah sakit.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Tata Kelola TI, COBIT 2019, ISO 38500.